

Waspada! Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Etika Berkomunikasi



Dison Librado, S.E., M.Kom.

**Dosen Prodi : Bisnis Digital
Universitas Teknologi Digital Indonesia
(Dahulu STMIK AKAKOM)**

**Bidang Penelitian dan Keminatan:
UI-UX, Sistem Informasi**

PERKEMBANGAN teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah cara kita berinteraksi dan berkomunikasi satu sama lain secara signifikan. Namun, dengan manfaat

yang ditawarkan oleh teknologi ini juga menimbulkan tantangan etika yang perlu diperhatikan.

Pertama, penggunaan Bahasa dan Gaya Komunikasi. Dengan adanya platform media sosial dan pesan instan, seringkali orang cenderung menggunakan bahasa yang kurang formal atau bahkan kasar. Etika berkomunikasi yang baik menuntut kesadaran akan cara kita menyampaikan pesan dan penggunaan bahasa yang sopan serta menghormati orang lain. Anonimitas di internet sering kali menyebabkan orang merasa bebas untuk menggunakan bahasa yang tidak pantas atau menyinggung, termasuk ujaran kebencian dan pelecehan. Sebagai contoh, di media sosial, seseorang mungkin menggunakan kata-kata yang kasar atau tidak sopan dalam berkomentar atau menuliskan status mereka tanpa memikirkan efeknya terhadap orang yang dituju atau pembacanya.

Kedua, Privasi dan Keamanan Data. Perkembangan TIK telah membuka pintu bagi masalah privasi dan keamanan data yang kompleks. Bagaimana kita menyimpan, membagikan, dan menggunakan informasi pribadi orang lain merupakan bagian penting dari etika berkomunikasi dalam era digital ini. Dalam komunikasi digital, data pribadi sering



kali dikumpulkan dan dibagikan tanpa sepengetahuan atau persetujuan pengguna. Misalnya, aplikasi pesan instan atau media sosial yang mengakses dan menggunakan data pribadi untuk tujuan iklan. Jika seseorang membagikan informasi pribadi teman mereka tanpa izin di platform media sosial, hal ini bisa menjadi pelanggaran etika berkomunikasi karena tidak menghormati privasi orang lain.

Ketiga, Penyebaran Informasi Palsu dan Hoaks. Media sosial dan platform online lainnya memungkinkan penyebaran informasi dengan cepat, namun juga meningkatkan risiko penyebaran berita palsu atau hoaks. Etika berkomunikasi membutuhkan kehati-hatian dalam memverifikasi informasi sebelum menyebarkannya, serta tanggung jawab untuk tidak menyebarkan informasi yang dapat menyesatkan atau merugikan orang lain. Teknologi informasi memudahkan penyebaran berita palsu, hoaks, dan misinformasi.

Misalnya, penyebaran hoaks tentang vaksin di media sosial yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Jika seseorang secara tidak sengaja menyebarkan berita palsu atau hoaks tanpa memverifikasi kebenarannya, hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi orang yang terlibat dan dapat merusak kepercayaan publik.

Keempat, Penghormatan terhadap Kebudayaan Budaya dan Keanekaragaman. Dengan globalisasi yang semakin meningkat, kita sering berinteraksi dengan orang dari latar belakang budaya dan nilai yang berbeda. Etika berkomunikasi membutuhkan penghargaan terhadap keanekaragaman budaya dan keberagaman pandangan, serta kesadaran akan sensitivitas budaya dalam setiap interaksi. Sebagai contohnya, dalam percakapan online, seseorang harus memperhatikan sensitivitas budaya dan menghindari membuat asumsi yang bersifat stereotip terhadap orang lain dari latar belakang budaya yang berbeda.

Kelima, Pengelolaan Waktu dan Perhatian. Teknologi informasi yang terus berkembang juga membawa dampak pada pengelolaan waktu dan perhatian kita. Etika berkomunikasi menuntut kesadaran akan waktu dan perhatian orang lain, serta peng-

hargaan terhadap hak mereka untuk tidak terganggu atau diinterupsi secara tidak pantas. Misalnya, mengirim pesan teks atau email ke seseorang di waktu larut malam tanpa memperhatikan waktu istirahat mereka dapat dianggap kurang etis karena tidak menghargai waktu dan kebutuhan pribadi orang tersebut.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memang telah membawa banyak kemajuan dalam cara kita berinteraksi dan berkomunikasi. Namun, untuk memastikan bahwa komunikasi dalam era digital ini tetap etis, penting bagi kita untuk terus memperhatikan dan mempraktikkan nilai-nilai etika berkomunikasi, baik dalam penggunaan bahasa, perlindungan privasi, penyebaran informasi, penghargaan terhadap keberagaman, dan pengelolaan waktu dan perhatian. Dengan demikian, kita dapat membangun lingkungan komunikasi yang sehat dan bermanfaat bagi semua orang. (*)

GABUNG BERSAMA

GEL.3
SAMPAI DENGAN
20 AGS
2024



pmb.utdi.ac.id

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

MAHASISWA TERJERAT PINJOL

Kampus Bisa Bantu Subsidi Bunga

JAKARTA (KR) - Menteri Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy meminta perguruan tinggi (PT) membantu mahasiswa yang menggunakan platform pinjaman online (pinjol) untuk pembiayaan kuliah.

"Kampus bisa membantu dari keringanan bunganya," demikian disampaikan Menko PMK Muhadjir Effendy, di Jakarta Rabu (3/7).

Dari data yang ada, terdapat 83 perguruan tinggi swasta yang menggunakan pinjol untuk membantu pembiayaan kuliah mahasiswa. "Kan bagus kalau perguruan tinggi tetap bertanggung jawab dan syukur memberi subsidi bunganya," kata Muhadjir

Effendy.

Institut Teknologi Bandung (ITB) sudah sempat ingin mengikuti jejak yang sama, namun dinilai cukup rumit karena PTN berkaitan dan tidak bisa lepas dari dana pemerintah. Ia meminta persoalan pinjol di perguruan tinggi supaya dipahami. Di sisi lain, pinjol itu ada izin resmi dan harus dikawal pengawasan OJK serta PPATK.

Selain itu, lanjut Muhadjir, skema pembayarannya termasuk bunganya kampus harus ikut bertanggung jawab, tidak boleh hanya memberikan peluang kemudian cuci tangan. "Bila perlu kampus meringankan beban pinjaman itu dengan subsidi bunga," ucapnya. **(Ati)-f**

KONTES ROBOT INDONESIA DI UMS

142 Tim Berambisi Jadi yang Terbaik



KR-Qomarul Hadi

Tim penilai mengamati pergerakan robot SAR.

(KRTMI), Kontes Robot Bawah Air Indonesia (KRBAD).

KRI 2024 dibuka Tatang Mustaqin, Staf Ahli Mendikbudristek (SAM) Bidang Manajemen Talenta didampingi Rektor UMS Prof Dr Sofyan Anif MSI

dan Kepala Pusat Prestasi Nasional Kemendikbudristek, Dr Maria Veronica Irene Herdijono.

Tatang mengungkapkan, perkembangan talenta bidang robotik mengalami peningkatan. Perkembangan ini diharap-

kan mampu mendapatkan banyak mitra yang bergabung untuk membangun ekosistem robot Indonesia.

"Robot menjadi perangkat mekanik yang dapat membantu pekerjaan dan tugas fisik, yang banyak berkembang di berbagai negara. Ajang ini merupakan kolaborasi dan kerja sama tim untuk meningkatkan komputasional thinking, untuk memastikanantisipasi terhadap masalah yang ada," ujarnya.

Rektor UMS Prof Sofyan Anif menilai, penyelenggaraan KRI telah melahirkan insan-insan pemikir dan pembuat robot berkemampuan tinggi. KRI 2024 ini menjadi ajang eksplorasi kemampuan dalam perancangan implementasi dan strategi serta pengembangan ide. **(Qom)-f**

EKONOMI

Pertamina Patra Niaga RJBT Terima International Excellence CSR Award 2024

SEMARANG (KR) - PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah (RJBT) sukses menerima prestasi tingkat internasional dalam ajang International Excellence Corporate Social Responsibility (CSR) Award 2024 melalui empat kategori penghargaan yang diterima.

Penghargaan itu yakni Engagement yang diberikan kepada Aviation Fuel Terminal (AFT) Adi Sumarmo Boyolali, Equal Opportunities (Gender/Race/Religion/Disabled) Fuel Terminal (FT) Boyolali, Community Commitment AFT Adisucipto DIY dan Initiatives for Community FT Maos Cilacap di St Pauls Cathedral, Inggris. Penghargaan diserahkan, awal Juli lalu.

International Excellence CSR Award 2024 merupakan bentuk apresiasi dan penghargaan yang diberikan kepada para praktisi dan pelaksana program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang memenuhi kaidah keberlanjutan dan telah dinilai berdampak secara signifikan pada kesejahteraan masyarakat. Aspek penilaian dalam penghargaan ini meliputi implementasi prinsip-prinsip keberlanjutan, dampak sosial serta inovasi dalam program-program TJSL.

Area Manager Communication, Relations &



KR -Istimewa

Perwakilan Pertamina Patra Niaga RJBT menerima International Excellence CSR Award 2024.

Corporate Social Responsibility (CSR) PT Pertamina Patra Niaga RJBT, Brasto Galih Nugroho mengungkapkan rasa bangga dan syukur atas berbagai kategori penghargaan yang diterima kepada Pertamina Patra Niaga RJBT. Melalui pengakuan internasional ini menjadi bukti nyata komitmen perusahaan dalam menjalankan kepercayaan.

Keberhasilan PT Pertamina Patra Niaga dapat dilihat dari keberagaman kategori penghargaan yang diterima. Hal ini dikarenakan perusahaan yang terus mengutamakan kebaruaran dalam menciptakan program unggulan yang mendapatkan penghargaan, diantaranya Masyarakat Sobokerto Peduli Waduk Cengklik oleh AFT Adi Sumarmo, Breaking Stereotypes and Building Inspirations: The Empowe-

ring Journey of Disabledpreneur oleh FT Boyolali, Sambilegi Kidul Tourism and Education Village (Dewi Esamkid) oleh AFT Adi Sucipto dan Green and Climate Resilience of Maos oleh FT Maos.

"Keberhasilan ini tidak lepas dari kerja keras dan dedikasi seluruh tim, penerima manfaat, pemerintah daerah dan semua yang terlibat mendukung dalam merancang dan mengimplementasikan inisiatif dengan integritas tinggi," ujar Brasto.

Ia menyampaikan penghargaan yang diterima menjadi motivasi bagi perusahaan untuk terus berinovasi dan memperkuat upaya dalam melaksanakan program-program CSR, sehingga tercapai Sustainable Development Goals (SDGs) melalui berbagai inisiatif yang berkelanjutan dan inklusif. **(Ira)-f**

PEMBUKAAN ASIAN PACIFIC AQUACULTURE

Ekonomi Biru Penggerak Perekonomian

SURABAYA (KR) - Pengembangan akuakultur nasional memiliki dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan, budidaya perikanan juga diproyeksikan dapat menjadi motor penggerak perekonomian lokal dan nasional yang dapat diandalkan.

"Saya mengajak kita semua untuk memandang budidaya perikanan tak hanya sebagai sumber pangan penting, namun juga pendorong perekonomian masyarakat," tutur Wakil Presiden (Wapres) KH Ma'ruf Amin saat meresmikan pembukaan Asian Pacific Aquaculture (APA) 2024 di Grand City Hall Convention Genteng, Surabaya Jatim, Kamis (4/7).

Dalam kesempatan tersebut, Wapres menekankan pentingnya terobosan pemanfaatan teknologi perikanan budidaya serta implementasinya di lapangan, sehingga benar-benar dirasakan manfaat ekonominya oleh masyarakat.

"Pengembangan inovasi teknologi akuakultur berkonsep ekonomi biru harus terus diimplementasikan secara masif agar dapat menjaga keberlanjutan lingkungan dan menjadi motor penggerak perekonomian dan pemberdayaan masyarakat," ungkap Wapres.

Di kawasan Asia Pasifik sendiri, kata Ma'ruf Amin, dengan garis pantai yang panjang dan luas, keanekaragaman hayati laut di negara kepulauan ini berpotensi besar memenuhi kebutuhan pangan dan ekonomi global. "Kawasan Asia Pasifik menjadi strategis yang tidak hanya menjadi pasar, namun juga sebagai pusat produsen

perikanan global. Indonesia, Filipina, Jepang atau bahkan negara Mikronesia, juga melihat kekayaan laut ini sebagai peluang bagi perekonomian," ujar Wapres.

Ia menilai, kesadaran masyarakat dunia tentang pentingnya prinsip keberlanjutan dalam pengelolaan sumberdaya maritim semakin meningkat. Indonesia, tak terkecuali telah menjadikan ekonomi biru sebagai salah satu strategi pembangunan nasional.

Oleh karena itu, menurut Wapres, Indonesia akan terus mengembangkan program-program nasional yang mengedepankan inovasi di bidang

perikanan dan pariwisata laut sembari membangun ekosistem ekonomi biru yang lebih baik.

Sebelumnya Menteri Kelautan dan Perikanan Sakti Wahyu Trenggono melaporkan, penyelenggaraan APA 2024 ini mengangkat tema 'Aquaculture Driving The Blue Economy'. Hal ini sesuai salah satu pilar pembangunan kelautan dan perikanan yang berbasis ekonomi biru, yaitu pengembangan perikanan budidaya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan.

Menurutnya, APA 2024 juga meningkatkan peran Indonesia dalam Industri Akuakultur global. Kesempatan ini dapat dioptimalkan para pelaku bisnis pada bidang ini untuk memperkuat posisi Indonesia dalam perdagangan internasional. **(Ati)-f**

YLKI MINTA SEGERA DISOSIALISASIKAN

Pelabelan Risiko BPA pada Air Galon Bermerek

JAKARTA (KR) - Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI) menyambut baik pengesahan peraturan pemerintah tentang kewajiban pencantuman label peringatan bahaya senyawa Bisfenol A (BPA) pada kemasan galon air minum bermerek dan mendesak adanya program sosialisasi resmi sesegera mungkin. Pelabelan ini berlaku khusus untuk galon dengan kemasan polikarbonat, jenis galon plastik keras yang paling banyak di tengah masyarakat. Label peringatan tersebut bertujuan melindungi konsumen luas dari risiko BPA.

"Ini langkah positif dari Badan Pengawas Obat dan Makanan

(BPOM) dalam upaya melindungi konsumen dari potensi risiko kesehatan akibat BPA," kata Pengurus Harian YLKI, Tubagus Haryo menanggapi disahkannya revisi Peraturan Kepala BPOM No 6 Tahun 2024 tentang Label Pangan Olahan.

YLKI mendukung inisiatif tersebut sebagai bagian dari upaya menjaga kesehatan konsumen dan memastikan produk yang beredar di pasaran aman dikonsumsi. Menurutnya, aturan baru BPOM tersebut sejalan dengan UU Perlindungan Konsumen yang bertujuan melindungi hak-hak konsumen, termasuk hak untuk mendapatkan informasi yang benar dan aman tentang pro-

duk yang dikonsumsi.

Oleh karena itu, ia menyarankan BPOM sesegera mungkin mensosialisasikan peraturan kewajiban pemasangan label peringatan bahaya BPA tersebut.

YLKI juga mengusulkan ada kerja sama antara BPOM dan asosiasi industri untuk memastikan produsen memahami dan menerapkan peraturan tersebut. BPOM juga perlu meningkatkan pengawasan dan inspeksi yang intensif atas galon polikarbonat yang beredar di tengah masyarakat untuk memastikan kepatuhan produsen hingga waktu penerapan kewajiban pemasangan label bahaya BPA. **(Lmg)-f**